

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan data-data yang telah penulis analisa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran komunikasi interpersonal karyawan dalam usaha meningkatkan *muzakki* yang dilakukan oleh Rumah Zakat sangatlah penting.

Ini dapat dilihat dari persentase program-program yang terus meningkat setiap tahun. Sehingga bentuk bantuan yang diberikan oleh Rumah Zakat dapat berkembang, mulai dari aspek pendidikan, dengan didirikannya Sekolah Juara, beasiswa pendidikan, kemudian aspek kesehatan, dengan diadakannya Rumah Bersalin Gratis dan Balai Pengobatan.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa kesadaran orang untuk berzakat harus senantiasa kita tingkatkan dalam rangka memberantas kemiskinan. Dan salah satu bentuk bantuannya adalah berasal dari dana-dana zakat, infaq dan sedekah. Dengan berkurangnya kemiskinan maka tingkat kebodohan dan kriminalitas dapat ditekan.

Dalam proses peningkatan jumlah *muzakki* ini, tidak akan terlepas dari bentuk komunikasi interpersonal. Dimana komunikasi interpersonal ini merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam usaha peningkatan *muzakki*,

disamping usaha-usaha yang lain, misalnya yang menggunakan media massa, seperti iklan dan pressreless dsb.

Sebuah Lembaga Amil Zakat harus memiliki sumber daya manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik, khususnya komunikasi interpersonal. Mereka harus mampu menjelaskan pentingnya berzakat, dan memberikan pelayanan yang terbaik, baik bagi *muzakki* maupun mustahiq.

Komunikasi interpersonal yang terus dijalin dengan para *muzakki* akan memunculkan *muzakki-muzakki* baru, yang pada prosesnya tidak terlepas dari bentuk komunikasi interpersonal. Sehingga jumlah *muzakki* dapat terus meningkat dan bantuan bagi para mustahiq dapat terus bertambah.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Rumah Zakat Pekanbaru, mampu meningkatkan pelayanan baik kepada *muzakki* maupun mustahiq. Terutama dalam berkomunikasi secara interpersonal/antar pribadi.
2. Sebaiknya komunikasi interpersonal dengan *muzakki* musti tetap dijaga melalui pertemuan-pertemuan langsung disamping menggunakan media komunikasi. Karena pertemuan secara langsung akan dapat melibatkan emosi, sehingga keakraban dan kepercayaan dapat lebih terjaga.

3. Secanggih apapun teknologi saat ini, dalam menjalankan visi dan misi sebuah lembaga ataupun perusahaan dalam mencapai tujuan tidak akan terlepas dari bentuk komunikasi interpersonal.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan khususnya pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi agar mampu mengkaji lebih mendalam secara ilmiah terhadap peran komunikasi interpersonal sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam berbagai aspek.